PENDAMPINGAN DAN SOSIALISASI UMKM LOKAL DALAM PRORAM SERTIFIKASI PRODUK HALAL DI DESA AIR JOMAN

M Irfan Islami Rambe[1], Bahmid[2], Aan Fauzan[3], Ahmad Zuandana[4], Imam Rivai[5], Muhammad Al Farezi[6], Muhammad Amin Tampubolon[7], Jihan Salsabila[8], Saplia Amanda Marpaung[9], Salsyadilla Maharani[10],
[1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10)] Universitas Asahan
email:m.irfanislamirambe.sh@gmail.com

Abstrak
Desa Air Joman memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama dalam hal mendapatkan sertifikat halal. Untuk mendukung bisnis dalam memenuhi standar halal, yang diharapkan akan meningkatkan daya saing produk mereka, masyarakat setempat berinisiatif membentuk kelompok. Meskipun sumber daya dan pengetahuan saat ini terbatas, pendampingan kepada UMKM di Desa Air Joman bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang proses sertifikasi halal. Diharapkan agar anggota kelompok usaha dapat menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, kegiatan ini akan dilakukan melalui ceramah dan diskusi. Pelaku usaha desa ini dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi mereka, dan produk yang dibuat dapat menarik minat pelanggan lokal dan internasional. pendampingan ini juga mencakup elemen pemasaran produk halal, sehingga UMKM dapat fokus pada produksi dan pemasaran produk mereka. Diharapkan produk halal Desa Air Joman akan dikenal lebih luas dengan menggunakan strategi pemasaran yang tepat, seperti menggunakan media sosial dan platform online. UMKM di desa ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru dengan menggabungkan pengetahuan tentang sertifikasi halal dan taktik pemasaran yang efektif.
Kata Kunci: UMKM, Pendampingan, Sertifikat Halal

Abstract
Air Joman Village has great potential to develop micro, small and medium enterprises (UMKM), especially in terms of obtaining halal certificates. To support businesses in meeting halal standards, which will hopefully increase the competitiveness of their products, the local community took the initiative to form a group. Although resources and knowledge are currently limited, the assistance to MSMEs in Air Joman Village aims to provide training and understanding of the halal certification process. It is hoped that the business group members can disseminate information to the community, this activity will be carried out through lectures and discussions. These village business actors can fully utilize their potential, and the products made can attract local and international customers. This assistance also includes elements of marketing halal products, so that MSMEs can focus on the production and marketing of their products. It is expected that the halal products of Air Joman Village will be more widely recognized by using the right marketing strategies, such as using social media and online platforms. MSMEs in this village are expected to improve the local economy and create new jobs by combining knowledge of halal certification and effective marketing tactics.
Keywords: UMKM, Mentoring, Halal Certificate

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini pentingnya produk halal semakin diakui terutama di kalangan masyarakat Muslim(Mega Oktaviany, 2024). Sertifikasi halal adalah keharusan untuk memenuhi peraturan dan memberikan jaminan kualitas dan kepercayaan bagi pelanggan, sebagaimana yang di atur dalam UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Melalui sertifikasi halal, konsumen akan lebih percaya bahwa produk yang di beli telah melalui proses yang sesuai dengan syariat Islam.

Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar Indonesia memiliki tantangan dan peluang besar untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan barang halal(Madjid, 2022). Pasar produk halal di Indonesia terus berkembang, dan ini memberikan peluang besar bagi pebisnis untuk menghasilkan keuntungan(Qoniah, 2022). Masih banyak bisnis, terutama bisnis mikro dan kecil, belum siap untuk memenuhi standar sertifikasi halal.

Desa Air Joman adalah salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam dan potensi produk lokal. Meskipun memiliki potensi yang besar, pelaku usaha di desa ini menghadapi berbagai kendala dalam memperoleh sertifikasi halal. Kurangnya pemahaman tentang proses dan persyaratan sertifikasi

menjadi salah satu hambatan utama. Pelaku usaha UMKM khususnya di desa air joman masih banyak yang belum memiliki sertifikat halal. Pelaku UMKM sering menganggap bahwa barang-barang yang dibuat sudah memenuhi persyaratan halal tanpa melalui proses formal, yang menunjukkan betapa pentingnya mendapatkan pelatihan dan dukungan selama proses sertifikasi.

Pelaku UMKM sulit dalam mendapatkan dukungan dalam mendapatkat sertifikat halal, hal ini disebabkan tidak banyaknya informasi tentang sertifikat halal yang tersedia(Laili & Fajar, 2022). Masalah tidak banyak nya informasi tentang sertifikat halal akan menyulitkan pelaku UMKM untuk mendapatkan dukungan yang di butuhkan(Fatima & Amir, 2023). Pelaku usaha di Desa Air Joman membutuhkan dukungan dan bimbingan dalam proses sertifikasi seiring dengan meningkatnya permintaan akan produk halal. Pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas produk dan memperluas pangsa pasar dengan memahami pentingnya sertifikasi halal.

Tujuan dari Program Sertifikasi Halal Gratis Desa Air Joman adalah untuk membantu dan mengajar bisnis. Untuk mendapatkan sertifikasi halal, para pelaku UMKM akan dididik melalui pendampingan proses produk halal (PPH), yang mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman tentang persyaratan dan prosedur sertifikasi hingga penerapan praktik produksi yang sesuai dengan standar halal(Puspita Ningrum, 2022). Setelah sertifikasi halal diberikan, pelaku usaha diharapkan akan lebih percaya diri dalam memproduksi dan memasarkan produk(Ash-Shiddiqy et al., 2024).

Tim pengabdian akan melihat bagaimana program ini berdampak pada pelaku usaha dan masyarakat desa secara keseluruhan. Melakukan analisis yang mendalam diharapkan akan menunjukkan seberapa efektif program ini. Dengan diadakan nya program pengabdian masyarakat ini Pelaku UMKM di Desa Air Joman diharapkan dapat mengatasi tantangan saat ini dan memanfaatkan peluang di pasar produk halal melalui pendampingan yang tepat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pemasaran, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

METODE

Untuk meningkatkan pemahaman pelaku tentang Program Sertifikasi Halal Gratis Desa Air Joman akan menggunakan berbagai strategi seperti: 1) Sosialisasi tentang pentingnya sertifikasi halal dan proses yang harus dilalui oleh pelaku UMKM. 2) Sesi diskusi diadakan untuk memperdalam materi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan kesulitan. 3) Pre- dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Pre-test melibatkan peserta menjawab pertanyaan tentang apa yang pahami sebelumnya sebelum pembicara menyampaikan materi. Setelah sesi tanya jawab, peserta diberi kesempatan untuk menjelaskan hal-hal yang belum dipahami. Setelah kegiatan berakhir, peserta diminta untuk memberikan kesimpulan untuk mengevaluasi pemahaman mereka setelah sosialisasi. Dengan metode-metode ini, peserta akan belajar tentang pentingnya sertifikasi halal dan menjadi lebih siap untuk menjalani prosesnya. Ini akan memungkinkan UMKM di Desa Air Joman memproduksi produk yang memenuhi standar halal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan mendata UMKM yang ada di Desa Air Joman. Setelah melakukan diskusi bersama para pelaku UMKM, maka pelaku UMKM di Desa Air Joman sangat membutuhkan pendampingan dan sosialisasi terkait penerbitan sertifikat halal. Pelaku UMKM di desa air joman masih kurang mengetahui tentang bagaimana proses pendaftaran peroduk agar memiliki lebel halal, hal ini disebabkan minimnya informasi tentang sertifikat halal yang tersedia.

Gambar 1. Kunjungan Dan Pendataan UMKM

Sosialisasi di langsungkan pada tanggal 22 Agustus 2024 dengan pelaku UMKM di Desa Air Joman. Pelaku UMKM mengapresiasi dan memberikan dukungan yang kuat terhadap pendampingan dan sosialisasi produk halal di kalangan UMKM Desa Air Joman. Para pelaku UMKM di desa Air Joman berharap dengan terselenggaranya pendampingan dan sosialisai sertifikasi produk halal seluruh UMKM terkusus di Desa Air Joman akan memiliki sertifikat halal.

Gambar 2. Pemaparan Materi

Pada tanggal 22 Agustus 2024 tim pengabdian melakukan pemaparan materi tentang penting nya sertifikat halal dalam memasarkan produk. Dimana dalam penjelasan ini disebutkan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan daya saing produk, UMKM harus didampingi untuk memperoleh sertifikat halal. Selama proses ini, bisnis dibantu untuk memahami persyaratan sertifikasi, mulai dari memilih bahan baku halal hingga menerapkan prosedur produksi yang sesuai dengan syariah. Dengan pendampingan, UMKM dapat lebih mudah mengakses sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan sertifikasi halal dan berpotensi memperluas pasar, terutama di kalangan pembeli yang lebih suka membeli produk halal.

Dalam proses mendampingi UMKM untuk memperoleh sertifikat halal, beberapa elemen penting harus diperhatikan, seperti pemahaman tentang persyaratan dan fasilitas yang diperlukan. Setiap usaha kecil dan menengah (UMKM) diharapkan memiliki fasilitas yang memenuhi standar halal, seperti pemilihan bahan baku yang tepat dan praktik produksi yang baik. Selain itu, proses pendampingan ini melibatkan penyediaan informasi yang jelas dan mudah diakses kepada pelaku usaha, sehingga dapat dengan efektif mempromosikan barang halal. Pemasaran memerlukan penggunaan media sosial dan internet, serta survei kepuasan konsumen, yang dapat memberikan umpan balik penting. UMKM dapat terus meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan melakukan evaluasi keluhan pelanggan, sehingga dapat bersaing di pasar yang semakin mengutamakan produk halal. Pada gambar 3 dibawah dilakukan diskusi dengan masyarakat terkait permasalahan yang dialami selama ini dalam memperoleh sertifikat halal

Gambar 3. Diskusi Dengan Pelaku UMKM di Desa Air Joman

Sebagai bagian dari pendampingan UMKM di Desa Air Joman dalam memperoleh sertifikat halal, menerima bimbingan tentang bagaimana menetapkan harga dan menyediakan fasilitas yang memenuhi standar halal. Menurut tim pengabdian, produk harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti penggunaan bahan baku yang halal dan aman. Selain itu, UMKM harus memastikan bahwa proses produksi dilakukan di lingkungan yang bersih dan jauh dari sumber kontaminasi. Fasilitas seperti tempat produksi yang layak dan air bersih juga harus diperhatikan, karena ini berdampak pada kualitas produk. UMKM di Desa Air Joman dapat lebih siap untuk memenuhi persyaratan sertifikasi halal dan meningkatkan daya saing dan kenyamanan konsumen dengan pelatihan dan arahan yang tepat.

SIMPULAN

Tujuan pendampingan UMKM di Desa Air Joman untuk memperoleh sertifikat halal adalah untuk meningkatkan pengetahuan anggota kelompok usaha tentang pengelolaan produk halal. Pelatihan ini memberikan panduan tentang pentingnya memenuhi standar halal, seperti pemilihan bahan baku yang tepat, proses produksi yang baik, dan praktik kebersihan yang tepat. Selain itu, cara memasarkan produk halal agar dikenal oleh pelanggan lokal dan internasional juga dibahas dalam pelatihan. Diharapkan UMKM di Desa Air Joman dapat meningkatkan kualitas produk dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat dengan menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam pendampingan ini.

SARAN

Dengan membantu UMKM di Desa Air Joman memperoleh sertifikat halal, diharapkan akan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Selanjutnya, pendampingan ini dapat diikuti dengan penelitian lebih lanjut tentang praktik terbaik dalam pengelolaan produk halal, seperti pengembangan paket produk dan pelatihan tambahan tentang kepuasan pelanggan. Fokus pada sertifikasi halal akan membantu UMKM meningkatkan kualitas dan daya saing produk.

DAFTAR PUSTAKA

Ash-Shiddiqy, M., Putra, B. P., Fauziah, S. N., Marcella, N. O., & Amal, M. I. (2024). Pendampingan Pelatihan Halal Preneur melalui Sertifikasi Halal bagi Pelaku UMKM di Desa Selogiri, Kecamatann Karanggayam, Kabupaten Kebumen. Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah, 7(1), 45–58.

Fatima, P., & Amir, F. (2023). Studi Komparatif Theory Planned Behavior antara yang Sudah dan yang Belum Tersertifikasi Halal di Sumenep. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(3), 1606–1624. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.5571

Laili, D. N. F., & Fajar, F. (2022). Analisis Problematika Pelaksanaan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Umkm Di Bangkalan. Masyrif : Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen, 3(2), 147–155.

Madjid, S. S. (2022). Analisis Peluang, Tantangan dan Strategi Industri Halal Di Indonesia (Pada Masa Pandemic Covid-19). JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 13(1), 17–32.

Mega Oktaviany, M. O. (2024). Pentingnya Sertifikasi Halal dalam Perspektif Etika Bisnis Islam terhadap Produk Makanan Halal. Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 13(02), 202–210. https://doi.org/10.34308/eqien.v13i02.1794

Puspita Ningrum, R. T. (2022). Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Madiun. Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah, 6(1), 43–58.

Qoniah, R. (2022). Tantangan dan Strategi Peningkatan Ekspor Produk Halal Indonesia di Pasar Global. Halal Research Journal, 2(1), 52–63. https://doi.org/10.12962/j22759970.v2i1.246